

## Fund Fact Sheet

## REKSADANA GAP MONEY MARKET FUND



## Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

## Tujuan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

## Kebijakan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

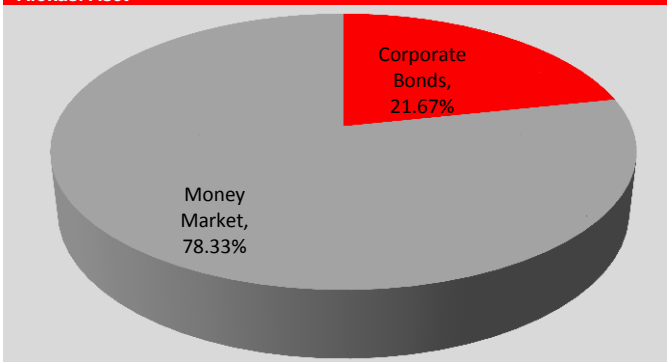
## Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	23 September 2013
Tanggal Penawaran Perdana:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp 1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	0,15% per tahun
Biaya pembelian:	0%
Biaya penjualan kembali:	0%

## Nilai Aktiva Bersih (per 30 Desember 2014)

NAB total (Rp):	32,703,326,000.74
NAB/unit (Rp):	1,093.7373
Jumlah Unit Penyertaan:	29,900,530.3722

## Alokasi Aset



## Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Money Market Fund	0.63%	1.820%	3.81%	7.87%	9.37%
IMMF	0.60%	1.76%	3.55%	7.03%	8.47%
Rata-rata TD 3 bulan (setelah pajak)	0.51%	0.96%	3.04%	6.14%	7.50%

IMMF (Infovesta Money Market Fund)

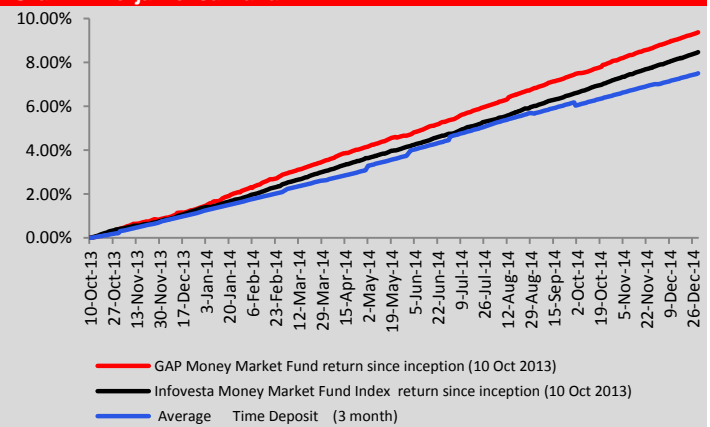
## Lima Besar Efek Dalam Portofolio

TD Bank Sumatra Utara
TD Bank Muamalat
TD Bank MNC Internasional
TD Bank Sulawesi Utara
Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 Seri B

## PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20<sup>th</sup> floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59  
 Jakarta Selatan 12190  
 Telepon : (62-21) 5140 0355  
 Faksimili : (62-21) 5140 0360  
 mail : [customer.service@gapcapital.co.id](mailto:customer.service@gapcapital.co.id)

## Grafik Kinerja Reksa Dana



## Ulasan Manajer Investasi

Inflasi bulan Desember 2014 tercatat 2,46% (prediksi 2,4%), dan YOY sebesar 8,36% (prediksi 8,3%). Inflasi Desember 2014 merupakan inflasi bulanan tertinggi dibanding bulan lainnya sepanjang 2014, dan merupakan yang tertinggi dalam 6 tahun terakhir. Pemicunya adalah kenaikan harga BBM bersubsidi, kenaikan harga bahan makanan pokok, kenaikan tarif TDL & harga LPG 12 kg serta masa liburan. Inflasi 2014 sebesar 8,36% relatif sama dengan inflasi 2013 sebesar 8,38% dan sama-sama disebabkan kenaikan harga BBM subsidi. Neraca Perdagangan November 2014 tercatat defisit US\$ 425,7 juta (prediksi defisit US\$ 100 juta) dengan ekspor November sebesar US\$ 13,62 Milyar & import November sebesar US\$ 14,04 Milyar. Ekspor November turun tajam 11,3% dibanding Oktober 2014, juga turun 14,57% bila dibandingkan November 2013. Ekspor Indonesia sepanjang Januari – November 2014 sebesar US\$ 161,67 miliar atau turun 2,36% dibanding periode yang sama tahun 2013. Sedangkan Impor November 2014 turun 8,39% dibanding Oktober 2014, dan turun 7,31% dibandingkan November 2013. Sepanjang Januari – November 2014 impor mencapai US\$ 163,74 miliar, atau turun 4,34% dibanding periode yang sama tahun 2013. Sehingga terjadi defisit neraca perdagangan sebesar US\$ 2,07 miliar sepanjang Januari – November 2014. Kurs Rupiah sepanjang Desember melemah 2% dan sepanjang 2014 Rupiah melemah 1,75%, hingga ditutup di Rp. 12.440,-/US\$. Pelemahan Rupiah terimbas dari pelemahan mata uang dunia terhadap US\$ disaat harga minyak mentah dunia turun hingga mencapai US\$ 53 /Barrel. BI Rate masih bertahan di 7,75% pasca kenaikan November lalu. Kepemilikan investor asing dalam SUN *outstanding tradable* senilai IDR 461,35 Triliun per Desember atau mencapai 38% dari total SUN. Selama sebulan asing *net sell* IDR 19,85 Trilyun, dan dalam setahun *net buy* IDR 137,7 trilyun. Sedangkan kepemilikan perbankan domestik terhadap SUN sebesar IDR 375,55 Trilyun atau 31% dari *total outstanding*. Dalam sebulan perbankan nasional *net sell* IDR 32,03 trilyun, dan dalam setahun *net buy* IDR 31,56 trilyun. BI juga tercatat masuk ke market dan mencatat posisi *net buy* IDR 41,25 trilyun sepanjang Desember.

Yield SUN acuan 10 tahun akhir Desember ditutup 7,86% atau melemah 18 Bps dibanding akhir November, namun menguat 56 Bps dibanding akhir 2013. Sehingga spread SUN 10 tahun terhadap BI rate tercatat positif 11 Bps. Yield acuan *Money Market* ditutup 7,05% atau melemah 33 Bps dalam sebulan, dan menguat 20 Bps dibanding akhir 2013. Yield obligasi rating "A" referensi IBPA melemah 33 Bps ke level 9,86%. Sedangkan Yield obligasi rating "AA" melemah 33 Bps ke level 9,46% & yield rating "AAA" melemah 33 Bps ke level 9,09%. Kinerja GAP MMF sejak terbit (10 Oktober 2013) mencatat pertumbuhan sebesar 9,37%. Kinerja bulanan (*MOM*) sebesar 0,63%. Kinerja dalam setahun sebesar 7,87% (setelah pajak). Kinerja GAP MMF cukup baik bila dibandingkan dengan Benchmark:

- IRDPU (Infovesta – Index Reksa Dana Pasar Uang) pada level 1.122,16. Atau naik 0,60% (*MOM*), dan naik 7,03% (*YOY*)
- Rata-rata Deposito 3 Bulan (setelah pajak) sebesar 0,51% (*MOM*), atau 6,14% (*YOY*)

Alokasi portfolio masih didominasi Deposito Berjangka, sedangkan sisanya adalah obligasi korporasi tenor kurang dari 1 tahun (*Money Market*) dengan *investment grade*.



## DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.